

Tesis Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

RINI HANDAYANI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Desember 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Purbayu Budi S, MS
MBA, M.Acc

Pembimbing Anggota

Drs. Basuki HP,

Anggota Tim Penguji

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

Drs. Raharja, M.Si., Akt

Drs. Fuad Mas'ud, MIR

Semarang, 26 Desember 2005
Universitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Program Studi Magister Sains Akuntansi
Ketua Program

Dr. Mohamad Nasir, M.Si., Akt

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rini Handayani

Nim : C4C003111

Menyatakan bahwa tesis yang telah saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 26 Desember 2005

RINI HANDAYANI

C4C003111

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang merupakan syarat guna mencapai gelas Magister Sains Akuntansi pada Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang dapat diselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan penulis, baik dalam pengetahuan maupun dalam pengalaman. Dalam proses penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Diponegoro dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Mohammad Nasir, M.Si, Akt, selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan bimbingan sehubungan dengan penulisan tesis ini.
3. Bapak Purbayu Budi S, MS, selaku pembimbing ketua dan Bapak Basuki HP, MBA, M.Acc, selaku pembimbing anggota yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan waktunya hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

4. Bapak Prof.Dr.H.Imam Ghozali, M.Com, Akt., Bapak Drs. Raharja, M.Si, Akt., dan Bapak Drs. Fuad Mas'ud, MIR sebagai *team reviewer* pada ujian tesis.
5. Ibunda Sri Redjeki dan Ayahanda Alm. Soegiarto atas kesempatan yang diberikan kepada ananda.
6. Ir. Muh. Isfari, Muthia Rania Nurulizzah dan M.Salman Farhan yang selalu mendampingi dan mendukung penulis sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
7. Seluruh responden yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Seluruh civitas akademika Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, masukan dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

Semarang, 26 Desember 2005

Rini Handayani

ABSTRACT

The objectives of the research are to examine some factors that influence intention of utilization of information system and information system usage. The study is based on the model proposed by Venkatesh *et al.*,(2003). There are several reasons for the study : first, information system is widely used by industries especially manufacture industry that has many complex activities, second, there is characteristic different between public and service industry with manufacture industry, third, some results of previous study are not consistency, so examination need to be done again.

This study used data that obtained from individual perception of information sistem user in manufacture company that have losted at Bursa Efek Jakarta. Data gathered from mail survey. Three hundred questionnaires have sent to companies, 83 questionnaires were returned, and only 60 questionnaires can be used. The data were analyzed by using multiple regression by SPSS 11.5 software.

Study results show that performance expectancy, effort expectancy and social factor are significant positive influence to intention of information system. Facilitating conditions give significant positive influence to information system usage and intention of information system is insignificant positive influence to information system usage.

Key words: performance expectancy, effort expectancy, social factor, facilitating conditions, intention of information system, information system usage.

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi dengan menguji model yang diajukan oleh Venkatesh *et al.*,(2003). Alasan dilakukan penelitian adalah karena : pertama, sistem informasi telah dimanfaatkan secara luas pada berbagai jenis industri terutama pada industri manufaktur yang mempunyai kegiatan paling kompleks diantara jenis industri lain. Kedua, terdapat adanya perbedaan karakteristik dari industri jasa dan publik pada penelitian terdahulu dengan industri manufaktur pada penelitian ini. Ketiga, adanya ketidakkonsistenan beberapa hasil penelitian sebelumnya sehingga perlu dilakukan pengujian kembali.

Data yang digunakan penelitian ini diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Data dikumpulkan melalui *mail survey*. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan hanya 60 kuesioner yang dapat diolah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda dengan software SPSS 11.5.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Kata-kata kunci : *ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
II. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Telaah Teori	10
2.1.1. Teori Dasar Sistem Informasi	10
2.1.2. Konsep Dasar Sistem Informasi	12
2.1.3. Sistem Informasi Organisasi	14

2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Pengembangan Hipotesis	18
2.3.1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	18
2.3.2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	20
2.3.3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	21
2.3.4. Pengaruh Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi	22
2.3.5. Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Penggunaan Sistem Informasi	23
2.4. Kerangka Konseptual	24
III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampling Penelitian	25
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	26
3.3.1. Ekspektasi Kinerja	26
3.3.2. Ekspektasi Usaha	26
3.3.3. Faktor Sosial	27
3.3.4. Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	27
3.3.5. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	27
3.3.6. Penggunaan Sistem Informasi	28
3.4. Instrumen Penelitian	28
3.5. Prosedur Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	29
3.6.1. Statistik Deskriptif	29
3.6.2. Pengujian Non Respon Bias	29
3.6.3. Pengujian Kualitas Data.....	30
3.6.3.1. Uji Validitas.....	30

3.6.3.2. Uji Reliabilitas.....	30
3.6.4. Pengujian Asumsi Klasik.....	31
3.6.5. Pengujian Hipotesis	31
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Data Penelitian	33
4.1.1. Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	33
4.1.2. Gambaran Umum Responden.....	33
4.1.3. Statistik Deskriptif.....	36
4.2. Hasil Uji <i>Non Response Bias</i>	39
4.3. Hasil Uji Kualitas Data	40
4.3.1. Hasil Uji Validitas.....	40
4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas	42
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
4.4.1. Autokorelasi.....	43
4.4.2. Multikolinearitas.....	44
4.4.3. Heterokedastisitas.....	45
4.4.4. Normalitas.....	45
4.5. Hasil Uji Hipotesis.....	45
4.5.1. Hasil Pengujian Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	47
4.5.2. Hasil Pengujian Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.....	48
4.5.3. Hasil Pengujian Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	49
4.5.4. Hasil Pengujian Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi	49
4.5.5. Hasil Pengujian Minat Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Penggunaan Sistem Informasi	50
4.5.6. Hasil Pengujian Regresi Berganda	51
4.5.6.1. Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan	

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Kinerja	36
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Usaha	37
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial	37
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai.	38
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.	38
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Sistem Informasi	39
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Non Response Bias</i>	40
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	41
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.12 Hasil Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	46
Tabel 4.13 Hasil Analisa Regresi Berganda Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi	46
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	51
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Grafik 4.2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Umur.....	34
Grafik 4.3. Profil Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan.....	35
Grafik 4.4. Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi.....	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	61
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	66
Lampiran 3 Output Uji Non Response Bias.....	69
Lampiran 4 Output Uji Kualitas Data	76
Lampiran 5 Output Uji regresi Berganda	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan lingkungan bisnis diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan dan perubahan. Perusahaan dengan adanya sistem informasi (SI) akan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan tanggapan strategis. Informasi yang bersifat strategis diperlukan perusahaan dalam kaitannya dengan kehidupan jangka panjang perusahaan sehingga penggunaan SI diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI. Keputusan akan investasi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu organisasi (Nunamaker dan Ralph, 1996; Reick dan Izak, 1996).

Peran strategis SI adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar SI yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan. Menurut Rockart (1988), teknologi informasi mempunyai peran penting, karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Sistem informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan

tersebut juga disebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Beberapa literatur sistem akuntansi menyebutkan keunggulan dari penggunaan SI berbasis komputer, antara lain: dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematis, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur (Muntoro, 1994) dalam Sunarti (1998).

Nash dan Robert (1984) dalam Afrizon (2002) menyatakan bahwa SI merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin, memberi sinyal kepada

manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal penting yang penting dan menyediakan suatu sumber dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Sistem informasi yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000). Bukti empiris menunjukkan bahwa penggunaan SI untuk tujuan pembuatan keputusan manajemen dan operasi masih rendah (Johansen dan Swigart, 1996; Moore, 1991; Norman, 1993; dan Weiner, 1993) dalam Indarti (2001). Penggunaan SI merupakan variabel penting yang mempengaruhi kinerja manajerial (Sharda, et al, 1986; Davis, 1989; Swanson, 1982).

Konsep dalam penelitian ini adalah model berketerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM) yang memberikan pengertian bahwa pemakai cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang keras untuk penggunaannya. Konsep TAM dilandasi oleh teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action*, TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan efisien untuk dapat menguji perilaku penerimaan dan penggunaan SI oleh pemakai (Davis, 1989; Davis et al., 1989). Dalam TAM, penerimaan pemakai SI ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu *perceived*

usefulness dan *perceived easy of use*. Dua faktor tersebut memberikan gambaran bahwa apabila SI mudah digunakan, maka pemakai akan cenderung untuk menggunakan SI tersebut. Sedangkan TRA menyatakan sikap seseorang terhadap perilaku ditentukan oleh adanya kepercayaan (*belief*) mengenai konsekuensi-konsekuensi dari tindakan yang dikembangkan berdasarkan konsekuensi-konsekuensi tersebut. TRA juga mengemukakan bahwa suatu norma subyektif individu ditentukan oleh fungsi multiplikatif dari kepercayaan normatifnya.

Indarti (2001) menggunakan konsep model keberterimaan teknologi (TAM) dan pengaruhnya terhadap penggunaan SI. Penelitian Indarti dilakukan dengan responden 71 manajer pada berbagai industri yang terdaftar pada *Handbook of Top Companies and Big Group in Indonesia* dan mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat terhadap pemanfaatan SI selain dari konsep TAM. Variabel–variabel tersebut adalah partisipasi pemakai, strategi dan desentralisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara *perceived ease of use* dengan minat pemanfaatan SI dan hubungan *perceived ease of use* dengan minat pemanfaatan SI melalui variabel *intevening* yaitu *perceived usefulness*.

Afrizon (2002) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI.

Penelitian Thompson (1991) menyatakan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi penggunaan SI yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian

tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi pemakai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan SI. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Venkatesh dan Moris (2000) melakukan penelitian terhadap 342 responden yang terdiri dari 156 wanita dan 186 pria untuk melihat perbedaan gender terhadap faktor sosial dan peran mereka dalam penerimaan teknologi dan perilaku pemakai, dengan menggunakan konsep model berketerimaan teknologi.

Compeau dan Higgins (1995) menyatakan bahwa sejak tahun 1970 praktisi organisasi dan para peneliti menemukan bahwa penerapan teknologi baru tidak sesuai dengan yang diharapkan, karyawan yang lebih tua mempunyai sedikit pengetahuan dan pelatihan mengenai sistem sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SI secara individual muncul menjadi tujuan dari penelitian-penelitian dalam *management information system*.

Venkatesh *et al.*, (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Ekspektasi kinerja diyakini bahwa seorang individu akan menggunakan SI apabila sistem tersebut dapat membantunya untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu SI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja maupun ekspektasi usaha mempunyai pengaruh kuat terhadap minat pemanfaatan SI. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan SI. Pada variabel ini hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pemanfaatan SI akan dipengaruhi oleh adanya orang-orang dilingkungan sekitar pemakai. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan keyakinan seorang individu bahwa terdapat infrastruktur organisasi dan teknik yang mendukung penggunaan SI. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang lebih kuat terhadap penggunaan SI. Pada hubungan minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) akan diteliti kembali oleh peneliti dengan perbedaan pada sampel penelitian, dimana Venkatesh *et al.*, (2003) menggunakan sampel karyawan di berbagai departemen pada industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik di Amerika Serikat, sedangkan dalam penelitian ini sampel di ambil dari satu departemen dalam satu industri yaitu industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) di wilayah Indonesia. Hal ini sesuai saran Venkatesh *et al.*, (2003) bahwa hendaknya menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan generalisasi. Penelitian ini

dilakukan juga untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama.

Peneliti mencoba untuk memperbaiki keterbatasan yang dihadapi Venkatesh *et al.*, (2003). Pengukuran variabel yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*,(2003) menggunakan item-item pengukuran yang mempunyai validitas tertinggi saja sehingga memungkinkan tidak terwakili suatu konstruk yang dapat mendukung suatu variabel. Melihat hal tersebut peneliti akan memodifikasi item-item pengukuran yang dapat lebih mendukung pengukuran variabel – variabel tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya SI yang dirancang dengan baik.

Penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Westland dan Clark, 2000) dalam Venkatesh *et al.*, (2003). Sistem informasi

diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula.

Suatu organisasi perlu memperhatikan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan SI sehingga tidak akan terjadi “*productivity paradox*” yaitu investasi yang mahal di bidang SI tetapi menghasilkan *return* yang rendah. Untuk itu perlu dilakukan pengujian empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI dan pengaruhnya terhadap penggunaan SI. Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan sistem informasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menemukan bukti empiris untuk menguji variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI.
2. Menemukan bukti empiris untuk menguji variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan SI yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SI.
2. Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan SI untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi.
3. Memberikan kontribusi bagi pengembang SI untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan SI sehingga SI yang dikembangkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini disajikan dalam lima bab yaitu bab pertama pendahuluan, bab kedua telaah teoritis, bab ketiga metode penelitian, bab keempat hasil penelitian dan pembahasan dan bab kelima adalah kesimpulan.

Pada bab pertama akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua akan dijelaskan tentang teori dasar SI, konsep dasar SI, sistem informasi organisasi, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Pada bab ketiga akan dikemukakan desain penelitian; populasi dan sampling penelitian; variabel penelitian dan definisi operasional; instrumen penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisa data. Bab keempat akan diberikan analisis tentang statistik deskriptif variabel penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis. Pada bab terakhir akan diberikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran.

BAB II

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Teori

2.1.1 Teori Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi tidak akan lepas dari teknologi informasi artinya keberhasilan atau kesuksesannya akan selalu didukung oleh adanya teknologi

informasi. SI merupakan gabungan antara *hardware* dan *software* komputer, prosedur-prosedur, dokumentansi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan , mengolah, dan mendistribusikan data dan informasi.

Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan aplikasi dari teknologi informasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktek masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen's (1975) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi ke niat atau minat untuk memanfaatkan SI dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan SI tersebut. Sheppard *et al.*, (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal.

Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Venkatesh *et al.*, 2003). Dari berbagai model

yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI (Davis, 1989; Davis, *et al.*, 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan SI. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989). TAM meyakini bahwa penggunaan SI akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan SI adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai SI terhadap SI itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan SI tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall*

usefulness (Davis,1989). Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan SI merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan SI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai (Davis, 1989).

2.1.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang fundamental dalam suatu organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi adanya ketidakpastian di dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan diperoleh dari SI atau disebut juga dengan *information processing system*.

Bodnar dan Hopwood (1995) mendefinisikan sistem dalam lingkup SI sebagai sumber daya yang bekerja sama untuk memenuhi tujuan tertentu. Hall (2001, h.7) mendefinisikan SI sebagai suatu rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan distribusikan kepada para pemakai. Menurut Lucas (1982, h. 3), sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusikan akan menyediakan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Leitch dan Davis (1993) dalam Afrizon (2002, h. 9), sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Setiap organisasi harus menyesuaikan SI dengan kebutuhan pemakai. Oleh karena itu tujuan penggunaan SI yang spesifik dapat berbeda-beda dari satu perusahaan dengan perusahaan lain, namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem (Hall, 2001, h.18) yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Mendukung kegiatan perusahaan hari demi hari.

Menurut Hall (2001, h.17), informasi yang dihasilkan oleh SI dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data)

mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (*usang*). Informasi yang *usang* tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya: sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa SI merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang disajikan berkualitas, maka keputusan yang diambil akan cenderung menyesatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

2.1.3 Sistem Informasi Organisasi

Informasi merupakan hal yang penting bagi manajemen dari suatu satuan ekonomi yang efisien (Chusing, 1989, h. 2). Informasi merupakan komoditas yang tak ternilai untuk dapat menempatkan perusahaan sebagai *market leader* ataupun dalam menjaga keberadaan perusahaan dalam kompetisi di era globalisasi.

Para manajer dewasa ini menyadari bahwa kebutuhan akan informasi yang relevan dan tepat waktu tidak dapat dielakan. Mereka semakin menuntut adanya SI yang cepat, akurat, dan relevan. Manfaat penting suatu SI dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan diidentifikasi oleh Martin (1991, h.. 23) sebagai berikut:

- a. Mengurangi tingkat kesalahan
- b. Mengurangi waktu untuk memperbaiki kesalahan
- c. Mengurangi waktu tanggap dari *workstation interaktif*
- d. Mempercepat waktu penyediaan laporan (informasi).
- e. Meningkatkan keamanan sistem.
- f. Memperbanyak *update* sumber *record aktif*.
- g. Meningkatkan kepuasan pemakai.

Perkembangan SI informasi disatu sisi menguntungkan bagi perusahaan namun disisi lain menimbulkan beberapa masalah bagi pihak manajemen antara lain adalah (Maharsi, 2000, h. 130):

1. Untuk menerapkan SI dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar. Biaya yang diperlukan tidak hanya pada saat pengadaan sistem tersebut tetapi juga biaya pemeliharaan dan biaya pengembangan apabila sistem tersebut mulai usang.

2. Sistem informasi tersebut yang diterapkan harus *acceptable*, yaitu dapat diterima oleh semua pihak yang menggunakan. Jika tidak akan menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (penolakan terhadap perubahan). *Resistance to change* muncul karena tidak semua individu mudah menerima perubahan dan menganggap bahwa dengan adanya perubahan berarti hambatan, bahkan dapat merupakan ancaman. *Resistance to change* juga dapat timbul karena kurangnya pengetahuan atau ketidakmampuan dalam mengoperasikan SI yang baru.
3. Perkembangan SI menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja organisasi. Oleh karena itu pendidikan dan pelatihan tambahan sangat diperlukan.
4. Perkembangan SI memungkinkan hilangnya kesempatan kerja khususnya bagi karyawan tingkat bawah karena dengan perkembangan SI hanya menciptakan kesempatan kerja baru bagi tenaga ahli atau individu yang telah memenuhi kualifikasi.

Melihat adanya masalah yang timbul dalam perkembangan SI maka pihak manajemen dalam mengimplementasikan suatu sistem hendaknya mempertimbangkan besarnya biaya yang diperlukan dan manfaat yang akan diperoleh (*cost-benefit analysis*). Sistem informasi akan diterapkan apabila dapat memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan SI.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan menguji teori yang dikemukakan oleh Venkatesh *et al.*,(2003). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Venkatesh *et al.*,(2003) dilakukan dengan sampel karyawan berbagai departemen pada industri hiburan, komunikasi, perbankan dan administrasi publik di Amerika Serikat sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada karyawan akuntansi dan keuangan industri manufaktur di Indonesia.
2. Penelitian Venkatesh *et al.*,(2003) menggunakan variabel moderating gender dan umur sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel moderating tersebut.
3. Pengumpulan data pada penelitian Venkatesh *et al.*,(2003) dilakukan secara longitudinal sedangkan pada penelitian ini dilakukan secara *survey*.

Penelitian mengenai penggunaan SI telah banyak dilakukan oleh para peneliti di Indonesia maupun diluar Indonesia pada berbagai industri. Guna mempermudah dalam melihat dukungan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan landasan perumusan hipotesis disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
----------	--------	--------	-------

Davis <i>et al.</i> , 1989	Survey	107 user	<i>Perceived usefulness</i> dan <i>ease of use</i> mempunyai hubungan yang kuat terhadap sistem informasi. Norma-norma sosial tidak menunjukkan adanya hubungan dengan pemanfaatan sistem informasi.
Thompson <i>et al.</i> , 1991	Survey	212 manajer	Kesesuaian tugas, faktor sosial berhubungan positif kuat terhadap pemanfaatan PC. Kompleksitas berhubungan negatif signifikan sedangkan kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif lemah terhadap pemanfaatan PC.
Taylor dan Todd, 1995	Survey	786 user	<i>Perceived usefulness</i> mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sistem informasi.
Compeau <i>et al.</i> , 1999	Longitudinal	394 end user	Adanya hubungan signifikan positif antara kinerja individu dengan penggunaan sistem informasi.
Jurnali, 2000	Survey	171 Akuntan Publik	Kesesuaian tugas-teknologi berdampak positif terhadap pemanfaatan sistem informasi.
Venkatesh dan Moris, 2000	Longitudinal	342 karyawan	<i>Perceived usefulness</i> merupakan determinan minat pemanfaatan sistem informasi
Venkatesh dan Davis, 2000	Longitudinal	156 Karyawan	<i>Image</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Perceived usefulness</i> . <i>Perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan SI.
Diana, 2001	Survey	142 karyawan	Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan PC, kompleksitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pemanfaatan PC, kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan PC.
Venkatesh <i>et al.</i> , 2003	Longitudinal	348 karyawan	Adanya hubungan positif signifikan ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Adanya hubungan positif signifikan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003).

Perceived usefulness mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Thompson *et al.*,(1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan sistem. Penelitian Diana (2001) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan akuntansi. Jurnal (2000) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berdampak positif terhadap pemanfaatan SI. Sedangkan Goodhue dan Thompson (1995) menemukan tidak terdapat dukungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi.

Venkatesh *et al.*,(2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela

maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins 1995; Davis *et al.*,1989; Taylor and Tood 1995; Thompson *et al.*,1991; Venkatesh dan Davis, 2000.

Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI, maka hipotesis 1 (satu) dinyatakan:

H₁ : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI

2.3.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan SI dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Davis *et al.*,(1989) mengidentifikasikan bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997). Kemudahan penggunaan teknologi

atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000).

Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh *et al.*, (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson *et al.*, (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan SI.

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Venkatesh *et al.*, (2003), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.*, (1989); Thompson *et al.*, (1991).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis 2 (dua) yang diuji adalah sebagai berikut:

H₂ : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI

2.3.3 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus

menggunakan sistem baru. Dalam suatu lingkungan organisasi, faktor sosial akan akan menentukan keberhasilan pemanfaatan SI. Menurut Triandis (1980), perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Faktor sosial merupakan “internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu” (Triandis, 1980).

Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan SI adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Meski memiliki istilah–istilah yang berbeda, tiap–tiap konstruk tersebut berisi gagasan eksplisit atau implisit bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh cara dimana mereka meyakini bahwa orang lain akan memandang mereka berdasarkan hasil yang diperoleh setelah mereka menggunakan sistem.

Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. TAM menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif terhadap status, karena, jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu, menggunakan suatu sistem), maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Blau, 1964; Kiesler dan Kiesler, 1969; Preffer, 1982) dalam Venkatesh dan Davis (2000).

Thompson *et al.*, (1991) dan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis *et.al* (1989) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan SI.

Sesuai dengan teori Venkatesh *et al.*,(2003) yang menyatakan hubungan signifikan positif faktor sosial terhadap pemanfaatan SI dan bukti empiris yang mendukung lainnya maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H₃ : Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI

2.3.4 Pengaruh Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya (Triandis, 1980). Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan. Penelitian Thompson *et al.*, (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Schultz dan Slevien (1975) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan SI merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi pemanfaatan SI. Sedangkan Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan.

Hipotesis yang dikembangkan untuk menguji kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SI adalah sebagai berikut:

H₄ : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Triandis (1980) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh (1) faktor-faktor sosial (2) perasaan (*affect*) dan (3) konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Davis *et al.*, (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan Thompson *et al.*, (1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya atau dengan kata lain adanya imbalan di masa depan juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

Penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis lima sebagai berikut:

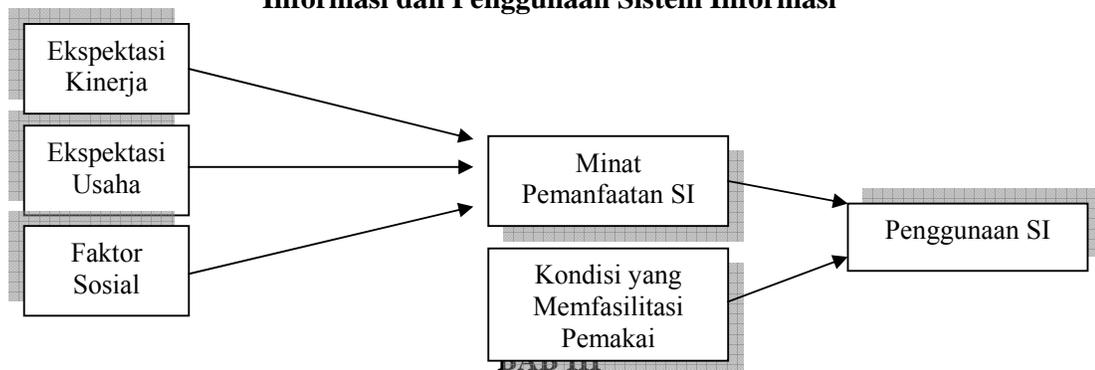
H₅ : Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi

2.4. Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI, serta hubungan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Adapun gambar kerangka konseptual adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi



METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian terhadap masalah–masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Sedangkan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Populasi dan Sampling Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan departemen akuntansi dan keuangan pada industri manufaktur yang terdaftar di BEJ. Alasan penentuan industri manufaktur dalam penelitian ini adalah *pertama*, karena merupakan salah satu industri yang paling kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan SI untuk menunjang aktivitas operasinya. *Kedua*, industri manufaktur adalah jenis industri yang memfokuskan pada penggunaan SI yang selalu berkembang. *Ketiga*, pemilihan sampel pada satu jenis industri diharapkan akan mengurangi *industry effect* terhadap data yang dianalisis.

Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convinience sampling*. Metode ini dipilih peneliti karena jumlah populasi yang tidak diketahui sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah.

Untuk keperluan analisis, peneliti menentukan jumlah responden minimal sebanyak 30 responden dengan pertimbangan jumlah data yang diperlukan untuk proses analisis menggunakan SPSS adalah minimal 30. Tingkat respon di Indonesia yang masih rendah yaitu sebesar 10%-16 % (Afrizon, 2002) menyebabkan peneliti mengirimkan kuesioner kepada 300 responden. Tiap-tiap perusahaan yang dipilih akan dikirim 2-4 kuesioner.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur berdasarkan instrumen Davis *et al.*, (1989); Moore dan Benbasat, (1991); Thompson *et al.*, (1991) dan Compeau *et al.*, (1999).

Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas, keuntungan relative dan ekspektasi hasil (*outcome expectation*). Instrumen ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

3.3.2. Ekspektasi Usaha

Variabel ini dioperasionalkan dengan tingkat kemudahan penggunaan SI dan diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan instrumen Davis *et al.*, (1989), Thompson *et al.*, (1991), dan Moore dan Benbasat (1991).

Instrumen tersebut dengan menggunakan skala likert 5 poin digunakan untuk mengukur ekspektasi usaha. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

3.3.3. Faktor Sosial

Faktor sosial dioperasionalkan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan SI baru. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen Davis *et al.*, (1989), Thompson *et al.*, (1991) dan Moore dan Benbasat (1991). Variabel faktor sosial terdiri dari 6 item dengan 5 poin skala likert. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

3.3.4. Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan SI. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini berdasarkan instrumen Thompson *et al.*, (1991), Ajzen (1991) dan Moore dan Benbasat (1991). Instrumen tersebut terdiri dari 5 item yang diukur dengan skala likert 5 poin.

3.3.5. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Minat pemanfaatan SI didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.

Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SI sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen Davis *et al.*, (1989) yang terdiri dari 3 item.

3.3.6. Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan SI didefinisikan sebagai perilaku seorang individu yang menggunakan SI karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengukuran penggunaan SI akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.*, (1991) yang terdiri dari pengukuran (1) minat penggunaan (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan.

3.4. Instrumen Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer sehingga instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 29 item pertanyaan. Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial masing-masing terdiri dari 6 item pertanyaan sedangkan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terdiri dari 5 item pertanyaan. Variabel minat pemanfaatan dan penggunaan SI diukur masing-masing dengan 3 item pertanyaan.

Kuesioner tersebut akan dikirimkan kepada responden melalui pos (*mail survey*). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban dari responden yang letak geografisnya terpencar. Tiap responden berlaku sebagai responden proxy untuk keseluruhan organisasi.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *mail survey*. Surat konfirmasi akan dikirimkan kepada responden apabila kuesioner belum diterima peneliti setelah tiga minggu dari tanggal pengiriman surat pertama dengan maksud untuk mengingatkan pengisian kuesioner. Setiap kuesioner dilengkapi dengan amplop yang telah tertera alamat dan peranko balasan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis melalui alat uji statistik dengan menggunakan software SPSS 11.5 dengan pengujian seperti diuraikan berikut ini :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Untuk lebih memperjelas obyek yang diteliti akan dikemukakan gambaran umum mengenai demografi responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pengalaman kerja. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, kisaran dan deviasi standar.

3.6.2 Pengujian *Non Response Bias*

Pengujian *non response bias* dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan karakteristik sampel antara responden yang menjawab dengan responden yang tidak menjawab. Kuesioner yang datangnya lebih awal (kurang lebih dua minggu setelah tanggal pengiriman) dipakai sebagai wakil (*proxy*) dari responden yang menjawab. Sedangkan responden yang tidak menjawab diwakili oleh kuesioner yang data akhir (kurang lebih empat minggu setelah tanggal pengiriman). Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan *score* antara kelompok kuesioner yang kembali dan yang tidak.

3.6.3 Pengujian Kualitas Data

Data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu instrumen penelitian sebelum digunakan akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur yang diukur. Dengan alat ukur yang valid maka data yang diperoleh akan valid juga. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.

Variabel yang akan diuji validitasnya adalah semua variabel dependen dan independen yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Untuk melihat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dihitung koefisien Cronbach Alpha instrumen masing-masing variabel. Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001).

3.6.4 Pengujian Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Asumsi tersebut adalah normalitas dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2001). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan grafik normal plot. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2001). Pengujian autokorelasi

bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2001). Uji untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan tes statistik Durbin Watson.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS 11.5. Metode ini digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial dengan minat pemanfaatan SI, dan hubungan antara minat pemanfaatan SI dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SI. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

(1)

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 Y_1 + \beta_5 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

(2)

Keterangan :

Y_1	: Minat Pemanfaatan SI
Y_2	: Penggunaan SI
X_1	: Ekspektasi Kinerja
X_2	: Ekspektasi Usaha
X_3	: Faktor Sosial
X_4	: Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
ε	: Error

Untuk menguji apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya digunakan Uji - t (Uji hipotesis secara parsial). Uji hipotesis secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dengan menggunakan SPSS 11.5 untuk uji parsial dilihat tabel Coefficient pada signifikan- t dengan tingkat $\alpha = 0,10$, apabila hasil t -sig $< 0,10$ maka variabel bebas tersebut signifikan sehingga hipotesis alternatif diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****4.1. Data Penelitian****4.1.1. Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Untuk keperluan akurasi data, maka data dikumpulkan melalui surat (survey mail) yang dialamatkan ke perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa

Efek Jakarta (BEJ). Kuesioner ditujukan kepada responden untuk jabatan supervisor atau staf akuntansi dan keuangan perusahaan yang mengoperasikan SI. Hasil pengumpulan data dapat dirinci sebagai berikut :

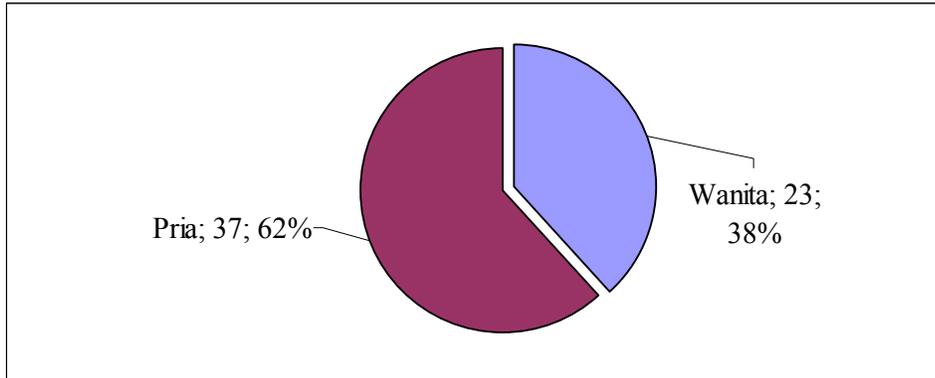
- **Jumlah kuesioner yang dikirim** **300 lembar**
- **Jumlah kuesioner yang kembali** **83 lembar**
- **Jumlah kusioner yang tidak kembali** **217 lembar**
- **Jumlah yang memenuhi kriteria** **60 lembar**
- **Rate responden** : $\frac{60}{300} \times 100 \% = 20 \%$

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa untuk pengiriman 300 kuesioner yang kembali dan layak untuk dianalisis sebanyak 60 kuesioner (responden), dengan tingkat respon rate 20%.

4.1.2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengguna SI yang bekerja di beberapa perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ, dengan jabatan supervisor dan staf akuntansi dan keuangan. Gambaran umum 60 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada grafik 4.1 sampai dengan 4.4

Grafik 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

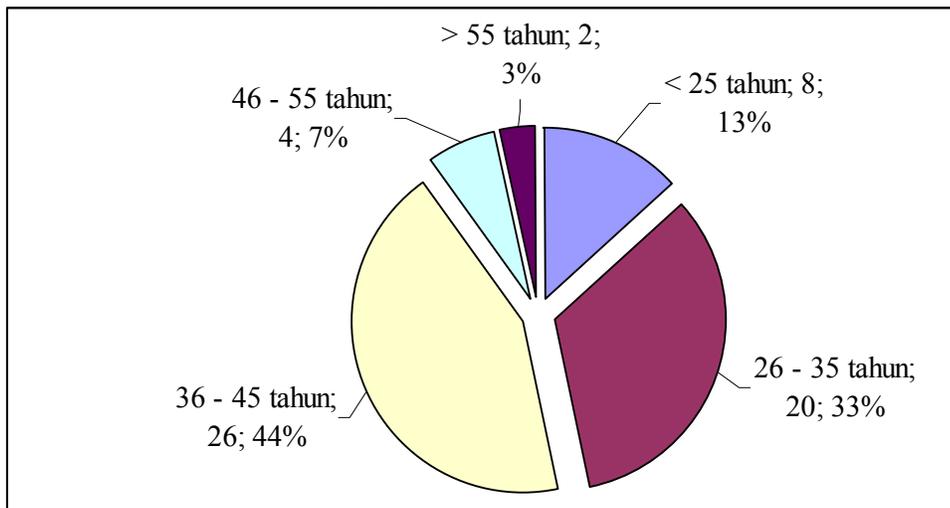


Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37 orang (62%) dari 60 orang responden.

Profil responden berdasarkan umur ditunjukkan pada grafik 4.2 :

Grafik 4.2
Profil Responden Berdasarkan Umur

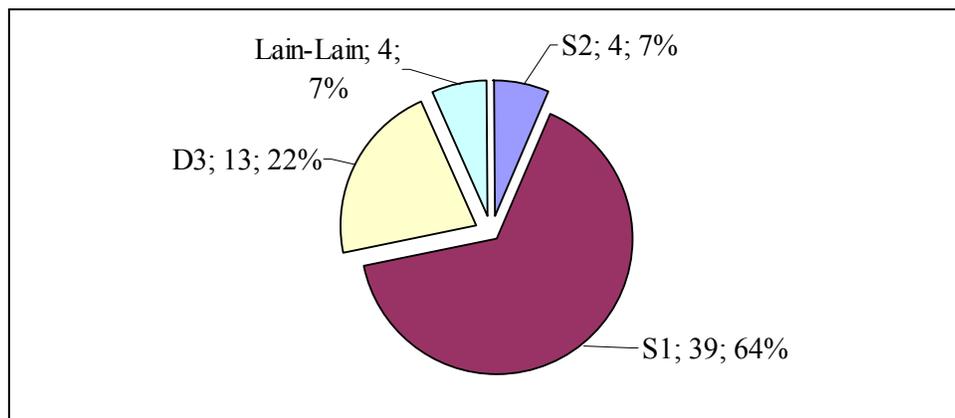


Sumber: Data primer yang diolah, 2005

Grafik 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi pada penelitian ini sebagian besar berusia diantaranya 36-45 tahun sebanyak 26 orang (44%).

Profil penelitian berdasarkan jenjang pendidikan ditunjukkan pada grafik 4.3.

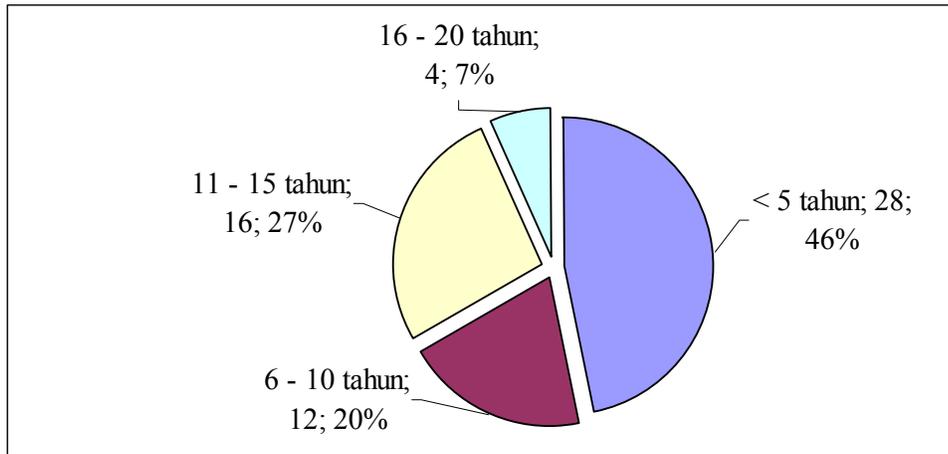
Grafik 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Grafik 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah Sarjana Strata 1 (satu) yaitu sebanyak 39 orang (64%). Profil responden berdasarkan masa kerja ditunjukkan pada Grafik 4.4.

Grafik 4.4
Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja



Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Grafik 4.4 menunjukkan bahwa ditinjau dari masa kerjanya, responden yang berpartisipasi sebagian besar memiliki masa kerja < 5 tahun yaitu sebanyak 28 orang (46%).

4.1.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI). Tabel statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.6.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Kinerja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eks. Kinerja 1	60	2	5	4,43	,722
Eks. Kinerja 2	60	2	5	4,50	,792
Eks. Kinerja 3	60	2	5	4,35	,840
Eks. Kinerja 4	60	1	5	4,05	1,199

Eks. Kinerja 5	60	1	5	3,27	1,326
Eks Kinerja 6	60	1	5	2,93	1,351
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pernyataan nomer satu, dua, tiga dan empat variabel ekspektasi kinerja secara rata-rata > 4 , disini responden cenderung setuju bahwa dengan minat pemanfaatan SI akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi Usaha

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eks. Usaha 1	60	2	5	3,47	1,214
Eks. Usaha 2	60	1	5	3,58	1,154
Eks. Usaha 3	60	1	5	3,08	1,544
Eks. Usaha 4	60	1	5	3,08	1,306
Eks. Usaha 5	60	1	5	3,50	1,384
Eks. Usaha 6	60	1	5	3,25	1,373
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap item ekspektasi usaha secara rata-rata > 3 artinya dari jawaban responden menyatakan adanya kemudahan dalam pemanfaatan SI sehingga responden akan memanfaatkan SI secara terus menerus.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Sosial 1	60	1	5	3,40	1,123

Faktor Sosial 2	60	1	5	3,48	1,321
Faktor Sosial 3	60	1	5	3,87	,947
Faktor Sosial 4	60	1	5	3,85	1,117
Faktor Sosial 5	60	1	5	3,68	1,200
Faktor Sosial 6	60	1	5	3,50	1,321
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap item faktor sosial secara rata-rata > 3 atau mendekati 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata sering mendapatkan dukungan atau pengaruh dari lingkungan sosialnya sehubungan dengan pemanfaatan SI baik oleh perusahaan, atasan atau rekan kerja.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel Kondisi Memfasilitasi Pemakai

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kondisi memfasilitasi 1	60	2	5	4,07	,954
Kondisi memfasilitasi 2	60	2	5	4,12	,940
Kondisi memfasilitasi 3	60	2	5	3,82	,911
Kondisi memfasilitasi 4	60	2	5	4,17	,827
Kondisi memfasilitasi 5	60	2	5	4,20	,732
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pernyataan nomor satu, dua, empat dan lima menunjukkan rata-rata > 4, disini responden setuju bahwa mereka memerlukan adanya infrastruktur (hardware, software, instruktur, dll) untuk dapat menggunakan SI.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
--	---	---------	---------	------	------

					Deviation
Minat PSI 1	60	1	5	3,85	1,191
Minat PSI 2	60	1	5	4,00	1,150
Minat PSI 3	60	2	5	4,00	,902
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pernyataan nomor dua dan tiga secara rata-rata = 4 artinya responden setuju bahwa apabila terdapat keinginan untuk memanfaatkan SI dan didukung dengan akses terhadap informasi maka responden cenderung untuk menggunakan SI dalam melaksanakan tugasnya.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Sistem Informasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan SI 1	60	1	5	3,90	1,145
Penggunaan SI 2	60	2	5	4,27	,800
Penggunaan SI 3	60	2	5	3,50	1,157
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan penggunaan SI secara rata-rata > 3 atau mendekati 4, artinya bahwa rata-rata responden menggunakan SI adalah lebih dari 85 menit setiap hari, sekali dalam satu hari dan jenis software yang digunakan adalah minimal 4 jenis.

4.2. Hasil Uji Non Response Bias

Pengujian *Non Response Bias* dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah karakteristik responden yang mengembalikan jawaban kuesioner dengan responden yang tidak mengembalikan (*non respon*) berbeda. Jika terjadi *response bias*, maka akan berpengaruh terhadap hasil analisis data.

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengirimkan 300 kuesioner kepada responden. Selama kurun waktu 2 bulan, telah kembali 60 kuesioner yang dapat diolah dengan respon rate 20%. Karena *respon rate* masih dibawah 50%, maka diperlukan uji *non response bias*. Dalam penelitian ini, responden yang mengembalikan jawaban melewati waktu yang telah ditentukan dianggap mewakili jawaban dari responden *non response*.

Sebanyak 60 jawaban kuesioner yang dapat diolah, 42 kuesioner kembali tepat waktu dan 18 kuesioner kembali melampaui batas waktu yang telah ditentukan. Hasil uji *non response bias* ditunjukkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji *Non Response Bias*

Variabel	Signifikansi
Ekspektasi Kinerja	0,518
Ekspektasi Usaha	0,082
Faktor Sosial	0,537
Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	0,433
Minat Pemanfaatan SI	0,380
Penggunaan SI	0,449

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2005

Berdasarkan hasil output SPSS 11.5 dapat diketahui bahwa besarnya probabilitas pada masing-masing variabel penelitian menunjukkan nilai lebih besar daripada 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak atau menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *score* antara kelompok kuesioner yang kembali dan yang tidak kembali.

4.3. Hasil Uji Kualitas Data

Hair *et al.*, (1998) menjelaskan bahwa dalam penelitian, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen dapat dianalisis dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian kualitas data dapat dilihat pada sub bagian berikut ini :

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan *Coefficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, Ghazali (2001). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 11.5 menunjukkan nilai *Coefficient correlation pearson* pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel uji validitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	Pearson Correlation	Status
Ekspektasi Kinerja	Ek1	0,524	Valid
	Ek2	0,461	Valid
	Ek3	0,598	Valid
	Ek4	0,628	Valid
	Ek5	0,683	Valid
	Ek6	0,740	Valid
Ekspektasi Usaha	Eu1	0,676	Valid
	Eu2	0,704	Valid
	Eu3	0,755	Valid
	Eu4	0,784	Valid
	Eu5	0,726	Valid
	Eu6	0,573	Valid
Faktor Sosial	Fs1	0,583	Valid
	Fs2	0,724	Valid
	Fs3	0,721	Valid
	Fs4	0,692	Valid
	Fs5	0,749	Valid
	Fs6	0,648	Valid
Kondisi Memfasilitasi Pemakai	KMP1	0,627	Valid
	KMP2	0,772	Valid
	KMP3	0,653	Valid
	KMP4	0,546	Valid
	KMP5	0,730	Valid
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	MSI1	0,942	Valid
	MSI2	0,972	Valid
	MSI3	0,845	Valid
Penggunaan Sistem Informasi	PSI1	0,904	Valid
	PSI2	0,770	Valid
	PSI3	0,867	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan (pada level 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid.

4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001). Pengukuran dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Menurut Nunally (1969) dalam Ghozali (2001), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 11.5 menunjukkan nilai cronbach alpha variabel yang diteliti disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
1. Ekspektasi Kinerja	6	0,6584
2. Ekspektasi Usaha	6	0,7929
3. Faktor Sosial	6	0,7698
4. Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	5	0,6806
5. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	3	0,9085
6. Penggunaan Sistem Informasi	3	0,7989

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan analisis dengan dua model regresi. Regresi I digunakan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dan regresi II untuk menganalisis pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Oleh sebab itu pada pengujian asumsi klasik, peneliti akan menguji model regresi I maupun model regresi II.

4.4.1. Autokorelasi

Uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson pada hasil analisis regresi. Berdasarkan data primer yang diolah diperoleh hasil penelitian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Regresi I	Berdasarkan Minat Pemanfaatan SI	Durbin Watson = 1,743
Regresi II	Berdasarkan Penggunaan SI	Durbin Watson = 1,422

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai D-W pada model regresi I adalah sebesar 1,743 dengan level signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah observasi sebanyak 60 diperoleh nilai $d_L = 1,48$; $4 - d_L = 2,52$; $d_U = 1,689$ dan $4 - d_U = 2,31$. Dengan demikian pada model regresi I menunjukkan nilai $d_U < d < 4 - d_U$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi. Adapun pada model regresi II nilai D-W adalah sebesar 1,422 dengan level signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah observasi sebanyak 60 diperoleh nilai $d_L = 1,51$; $4 - d_L = 2,41$; $d_U = 1,76$ dan $4 -$

$d_u = 2,24$. Dengan demikian pada model regresi II menunjukkan nilai $0 < d < d_L$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif.

4.4.2. Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat VIF. Menurut Ghozali (2001) apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti. Nilai VIF dan Tolerance dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji *Multikolinearitas*

Variabel	VIF	TOLERANCE
Ekspektasi Kinerja	1,314	0,761
Ekspektasi Usaha	1,578	0,634
Faktor Sosial	1,287	0,777
Minat Pemanfaatan SI	1,042	0,960
Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	1,042	0,960

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tidak satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.4.3. Heterokedastisitas

Untuk mengetahui adanya kondisi heterokedastisitas pada data penelitian ini, maka digunakan grafik scatterplot. Berdasarkan data primer yang diolah diperoleh hasil penelitian pada lampiran 5 yang menunjukkan bahwa grafik scatterplot untuk regresi I dan regresi II menyebar secara acak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.4. Normalitas

Untuk mengetahui adanya kondisi normalitas pada data penelitian ini, maka digunakan grafik histogram dan grafik normal plot. Berdasarkan data primer yang diolah diperoleh hasil penelitian pada lampiran 5 yang menunjukkan bahwa pada grafik histogram terdapat adanya pola distribusi normal dan pada grafik normal plot dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga kedua model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi minat pemanfaatan SI maupun penggunaan SI.

4.5. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat lima hipotesis yang akan diuji yakni apakah variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI dan apakah kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression anlysis*) yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis SPSS 11.5 disajikan dalam tabel 4.12 dan tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Analisa Regresi Berganda
Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Model	Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	Ekspektasi Kinerja	0,255	2,049	0,045
	Ekspektasi Usaha	0,279	2,043	0,046
	Faktor Sosial	0,211	1,711	0,093
F		: 9,596	Sig. : 0,000	
R		: 0,583		
R Square		: 0,340		
Adj.R.Square		: 0,304		

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Tabel 4.13
Hasil Analisa Regresi Berganda
Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

Model	Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	Kondisi Memfasilitasi Pemakai	0,578	5,322	0,000
	Minat Pemanfaatan SI	0,073	0,677	0,501
F		: 15,751	Sig. : 0,000	
R		: 0,597		
R Square		: 0,350		
Adj.R.Square		: 0,333		

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari tabel 4.12 dan tabel 4.13 diperoleh besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen minat pemanfaatan SI adalah 0.304, hal ini berarti bahwa 30,4% variasi minat pemanfaatan SI dapat dijelaskan dari tiga variabel independen yaitu

ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Untuk besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen penggunaan SI adalah 0.333, hal ini berarti 33,3% variasi penggunaan SI dapat dijelaskan dari dua variabel independen yaitu minat pemanfaatan SI dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Sedangkan sisanya 69,6% untuk minat pemanfaatan SI dan 66,7% untuk penggunaan SI dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan angka 9,596 dengan *p-value* 0,000 pada dependen minat pemanfaatan SI dan 15,751 dengan *p-value* 0,000 pada dependen penggunaan SI. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat digunakan memprediksi variabel dependennya.

Pengujian terhadap kelima hipotesis dapat dilihat dari nilai koefisien β dan *p-value* (signifikan t) dari tiap-tiap variabel independen. Apabila nilai positif maka ada hubungan positif, demikian juga sebaliknya. Apabila *p-value* lebih kecil dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis alternatif berhasil didukung. Tingkat keyakinan (*confidence interval*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90% ($\alpha = 10\%$), yang berarti mentoleransi tingkat penyimpangan maksimum 10%. Untuk pengujian tersebut menggunakan program software SPSS 11.5.

4.5.1. Hasil Pengujian Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel 4.12 menunjukkan

ekspektasi kinerja mempunyai nilai $\rho = 0,045$ dengan koefisien regresi sebesar 0,255, sehingga hipotesis 1 diterima, artinya bahwa faktor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Menurut Venkatesh *et al.*, (2003) bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins 1995; Davis *et al.*,1989; Taylor and Todd 1995; Thompson *et al.*,1991; Venkatesh dan Davis, 2000 yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI. Dengan diterimanya hipotesis 1 maka untuk dapat meningkatkan minat pemanfaatan SI maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor ekspektasi kinerja atau dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan bagi para pemakai SI bahwa dengan memanfaatkan SI maka akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

4.5.2. Hasil Pengujian Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel 4.12 menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai $\rho = 0,046$ dengan koefisien regresi sebesar 0,279, sehingga hipotesis 2 diterima, artinya bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Davis *et al.*, (1989) menyatakan bahwa pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Temuan Venkatesh *et al.*,

(2003) juga menyatakan hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992), Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000).

4.5.3. Hasil Pengujian Faktor Sosial dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel 4.12 menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai $\rho = 0,093$ dengan koefisien regresi sebesar 0,211, sehingga hipotesis 3 diterima karena secara signifikan faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa penggunaan suatu inovasi dianggap meningkatkan citra atau status seseorang di dalam lingkungan sosialnya sehingga terdapat adanya pengaruh antara faktor sosial dengan penggunaan SI.

4.5.4. Hasil Pengujian Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. Dalam

tabel 4.13 menunjukkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $\rho = 0,000$ dengan koefisien regresi sebesar 0,578, sehingga hipotesis 4 diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SI. Hasil pengujian hipotesis 4 ini memberikan gambaran bahwa dengan tersedianya *hardware* dan *software* maupun bantuan apabila mengalami kesulitan yang berhubungan dengan sistem menyebabkan karyawan lebih meningkatkan penggunaan sistem dalam bekerja. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Schultz dan Slevien (1975); Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya.

4.5.5. Hasil Pengujian Minat Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Hipotesis 5 menyatakan bahwa minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. Dalam tabel 4.13 menunjukkan minat pemanfaatan SI mempunyai nilai $\rho = 0,501$ dengan koefisien regresi sebesar 0,073, sehingga hipotesis 5 ditolak, karena nilai ρ menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa minat pemanfaatan SI tidak mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SI. Hasil pengujian hipotesis 5 ini menggambarkan apabila karyawan kurang mempunyai minat atau keinginan untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini membawa konsekuensi bagi para pemakai SI, khususnya karyawan perusahaan manufaktur untuk lebih memiliki kesadaran diri dalam memanfaatkan SI, sehingga pada akhirnya

penggunaan SI akan mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan oleh perusahaan.

Pengujian hipotesis 5 memberikan hasil yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disebabkan karena lingkungan kerja responden yang berbeda. Kurang termotivasinya karyawan dalam menggunakan SI dikarenakan karena niat atau minat mereka yang rendah.

4.5.6. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Penelitian ini terdapat dua persamaan regresi dimana pada persamaan pertama menguji ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dan persamaan kedua menguji kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

4.5.6.1. Hasil Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Output SPSS 11.5 diperoleh persamaan regresi untuk minat pemanfaatan SI sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,255 X_1 + 0,279 X_2 + 0,211 X_3 + e$$

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Hipotesis
Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

	HIPOTESIS	KESIMPULAN
H ₁	Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif	Hipotesis

	signifikan terhadap minat pemanfaatan SI	diterima
H ₂	Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI	Hipotesis diterima
H ₃	Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI	Hipotesis diterima

Sumber : Hasil Penelitian, 2005

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI dan hasil pengujian menyatakan diterima, artinya terdapat hubungan positif antara ekspektasi kinerja dengan minat pemanfaatan SI.

Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI dan hasil pengujian menyatakan diterima, artinya terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara ekspektasi usaha dengan minat pemanfaatan SI.

Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI dan hasil pengujian menyatakan diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan minat pemanfaatan sistem informasi.

4.5.6.2. Hasil Regresi Berganda Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

Output SPSS 11.5 diperoleh persamaan regresi untuk penggunaan sistem informasi sebagai berikut :

$$Y_2 = 0,073 Y_1 + 0,578 X_4 + e$$

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis
Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

	HIPOTESIS	KESIMPULAN
H ₄	Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.	Hipotesis diterima
H ₅	Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi	Hipotesis ditolak

Sumber : Hasil Penelitian, 2005

Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI dan hasil pengujian dinyatakan diterima, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI, dari hasil pengujian dinyatakan ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara minat pemanfaatan SI dengan penggunaan SI. Kurangnya kemauan atau minat dalam diri responden menyebabkan mereka kurang bersemangat dalam menggunakan SI.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada bab IV maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya seperti diuraikan di bawah ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Dari lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, terdapat empat hipotesis yang berhasil didukung secara signifikan, yaitu hipotesis satu,

hipotesis dua, hipotesis tiga dan hipotesis empat. Sedangkan hipotesis kelima tidak didukung secara signifikan sehingga hipotesis tersebut ditolak.

2. Berdasarkan bukti empiris yang ada dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.*,(1989); Compeau dan Higgins (1995); Taylor and Todd (1995); Thompson *et al.*,(1991); Venkatesh dan Davis, (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI.
3. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, berarti responden akan memanfaatkan SI apabila mereka merasa bahwa SI tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian David *et al.*, (1989); Adam (1992); Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*,(2003) yang menyatakan pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras meningkatkan motivasi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Bukti menunjukkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden mendukung atau mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SI dan pemanfaatan sistem akan meningkatkan status mereka. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Thompson *et al.*,(1991); Moore dan Benbasat (1991);

Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*,(2003) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi.

5. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan SI. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya.
6. Ditemukan bahwa variabel minat pemanfaatan SI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan SI, artinya bukti menunjukkan bahwa responden kurang mempunyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu hasil penelitian, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan dengan metode *mail survey* ternyata tidak menghasilkan data yang maksimal. Akan lebih baik menggunakan metode wawancara langsung kepada responden.

2. Pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat subyektif atau berdasarkan persepsi responden sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi dari responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
3. Keterbatasan waktu tidak memungkinkan peneliti untuk menguji faktor intrinsik pemakai SI sebagai variabel yang mungkin memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

5.3. Saran

Meskipun hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, namun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan SI.

Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai SI. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pemakai SI justru mereka yang menentukan apakah suatu SI dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya. Selain itu level jabatan kemungkinan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan level manajer sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A., 1992, "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication," *MIS Quarterly*, Vol.16, No.2, pp. 227-247.
- Afrizon, 2002, *Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Pemakaian, Keterjelasan Hasil, dan Norma Subyektif Dengan Ketakwajiban Sebagai Pemoderasi terhadap Intensitas penggunaan Sistem Informasi*, Tesis Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan).

- Bodnar, G.H., and Hopwood, W.S., 1995. *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs. New Jersey.
- Chusing, B.E., 1989, *Accounting Information System and Business Organization*, Addison-Wesley Publishing, USA.
- Compeau, D.R., and Higgins, C.A., 1995, "Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill," *Information Systems Research*, Vol.6, No.2, pp. 118-143.
- , and Huff, S., 1999, "Social Cognitive Theory and Individual Reaction of Computing Technology: A Longitudinal Study," *MIS Quarterly*, Vol.23, No.2, pp.145-158.
- Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- , Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., 1989, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Diana P Maedah, 2001, "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi," Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, I., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Goodhue and Thompson, 1995, "Task – Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quartely*, June, pp 213 – 236.
- Hair, J.F.Jr., Anderson, R.E., Tatham, R.D., and Black, W.C., 1998. *Multivariate Data Anaysis : with reading*, Engelwood Cliff, New Jersey.
- Hall, J.A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Indarti, MG.K., 2001, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensitas Penggunaan Sistem Informasi*, Tesis Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan).
- Indriantoro, N., dan Supomo, B., 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, *Badan Penerbit FE*, Yogyakarta.

- Jurnali, Teddy., 2001, "Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Kauntan Publik", *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Lucas, H.C.Jr., 1982, "*Information System concept for Management*, Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha,Ltd, International Student Edition.
- Maharsi, S., 2000, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2, No.2, November, h. 127-137.
- Martin, M.P., 1991, *Analysis And Design of Business Information Sytems*, Macmillan Publishing Company, New York.
- Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perseption of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Nunamaker, J.F.Jr., and Ralph H.S,Jr., 1996, "Special Issue: Information Technology and Its Organization Impact," *Journal of MIS*. Wintter.
- Reich, B.H., and Benbansat, I., 1982, "Measuring The Linkage Between Business and Information Technology Objectives," *Management Science*, Vol.28, No.1.
- Rockart, J.F., 1988, "The Line Takes the Leadership IS Management in a Wired Society," *Sloan Management Review*, Summer, pp.57-64.
- Schultz, E.M., and Slevien D.P., 1975, " Implementation and Organizational Validity : An Empirical Investigation", *In Implementing Operation Research / Management Science*. New York, pp. 163-182
- Setianingsih, S., 1998, "Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Kajian Bisnis*, No.13, Januari-April.
- Sharda, R., Barr, S.H., and McDonnell, J.C., 1986, "Decision Support System Efectiviness: A Review and Emperical Test," *Management Science*, Vol.32, No.11, pp. 1492-1512.
- Sheppard,B.H., Hartwick, J., and Warshaw, P.R., 1988, "The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research," *Journal of Consumer Research*, Vol.15, No.3, pp. 325-343.

- Swanson, E.B., 1982, "Measuring User Attitudes in MIS Research: A Review," *Omega*, Vol.10, No.2, pp. 157-165.
- Taylor, S., and Todd, P.A., 1995, "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W., 1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Triandis, H.C., 1980. "Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value," *University of Nebraska Press*, Lincoln, NE.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D., 2000, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- , and Moris, M.G., 2000, "Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior," *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.
- , Moris, M.G., and Ackerman, P.L., 2000, "A Longitudinal Field Investigation of Gender Differences in Individual Technology Adoption Decision Making Processes," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol.83, No.1, pp 33-60.
- , Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D., 2003, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.

